

**PANDANGAN ORANG TUA KELUARGA “AWE-AWE” DI GUNUNG  
GUMITIR TENTANG KEGIATAN BERMAIN BAGI ANAK USIA DINI**

(Studi Kasus pada Orang Tua Pelaku “*Awe-Awe*” di Jalur Gunung Gunitir-  
Banyuwangi)

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Anak Usia Dini



oleh:

**Nuzulul Pawestri**

NIM: 1906626

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**PANDANGAN ORANG TUA KELUARGA “AWE-AWE” DI GUNUNG  
GUMITIR TENTANG KEGIATAN BERMAIN BAGI ANAK USIA DINI**

(Studi Kasus pada Orang Tua Pelaku “*Awe-Awe*” di Jalur Gunung Gumitir-  
Banyuwangi)

oleh  
Nuzulul Pawestri

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

©Nuzulul Pawestri 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Bandung, Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nuzulul Pawestri

NIM: 1906626

### PANDANGAN ORANG TUA KELUARGA “AWE-AWE” DI GUNUNG GUMITIR TENTANG KEGIATAN BERMAIN BAGI ANAK USIA DINI

(Studi Kasus pada Orang Tua Pelaku “Awe-Awe” di Jalur Gunung Gumitir-  
Banyuwangi)

Disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Euis Kurniati, M.Pd**

NIP.19770611 200112 2 002

Pembimbing II



**Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D**

NIP.19730308 200003 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**Dr. Euis Kurniati, M.Pd**

NIP.197706112001122002

# **Pandangan Orang Tua Keluarga “Awe-Awe” di Gunung Gumitir Tentang Kegiatan Bermain Bagi Anak Usia Dini**

**Nuzulul Pawestri**

**NIM: 1906626**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pandangan orang tua pelaku “Awe-Awe” terhadap pemenuhan hak bermain anak dengan menggunakan perspektif keadilan sosial John Rawls. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan dilakukan selama dua bulan, dengan melibatkan tiga orang partisipan pelaku “Awe-Awe” di Gunung Gumitir, Banyuwangi-Jember. Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua menyadari bahwa bermain merupakan hak anak, namun hal tersebut belum mampu dipenuhi secara layak karena berbagai permasalahan yang kompleks sehingga melibatkan anak dalam praktik “Awe-Awe”. Meskipun anak-anak menunjukkan kegembiraan saat bermain di sela-sela waktu bekerja sebagai pelaku “Awe-Awe”, hal tersebut tetap berisiko. Hak bermain anak terpinggirkan karena mereka terlibat dalam bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Diperlukan solusi holistik dan terintegrasi, termasuk pemberdayaan ekonomi keluarga, akses pendidikan, dan kesadaran masyarakat terhadap hak bermain anak. Penelitian ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pemenuhan hak bermain anak dari keluarga pelaku “Awe-Awe”. Implikasinya adalah upaya kolektif dari berbagai pihak untuk memastikan pemenuhan hak bermain yang adil dan memadai serta kesejahteraan keluarga pelaku “Awe-Awe”.

*Kata kunci: hak bermain anak, pelaku “Awe-Awe”, keadilan sosial, kelompok terpinggirkan, solusi holistik.*

## Abstract

# PARENTS' VIEW OF “AWE-AWE” FAMILY AT MOUNT GUMITIR ABOUT PLAY ACTIVITIES FOR EARLY CHILDREN

Nuzulul Pawestri

1906626

The purpose of this research is to explore the views of the parents of “Awe-Awe” perpetrators towards fulfilling children's right to play by using Rawls's social justice perspective. This research uses a qualitative approach with the case study method and was conducted for two months, involving three participants of the “Awe-Awe” actors on Mount Gumitir, Banyuwangi-Jember. The research findings show that parents are aware that playing is a child's right, but this has not been fulfilled properly because of various complex problems that involve children in the practice of “Awe-Awe”. Although children show joy when playing on the sidelines while working as perpetrators of “Awe-Awe”, it is still a risk. Children's right to play is marginalized because of them involved in working to help the family economy. Holistic and integrated solutions are needed, including family economic empowerment, access to education, and public awareness of children's right to play. This research contributes to creating an environment that supports the fulfillment of the child's right to play from the “Awe-Awe” perpetrator's family. The implication is a collective effort from various parties to ensure the fulfillment of rights fair and adequate play and the welfare of the families of the “Awe-Awe” perpetrators.

**Keywords:** *children's rights to play, “Awe-Awe” actors, social justice, marginalized groups, holistic solutions.*

## DAFTAR ISI

<b>COPYRIGHT</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGSAHAN TESIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kajian Pelaku “ <i>Awe-Awe</i> ” .....	6
2.1.1 Fenomena Pelaku “ <i>Awe-Awe</i> ” di Sepanjang Jalan Gunung Gunitir .....	7
2.2 Teori Keadilan Sosial John Rawls .....	9
2.2.1 Konsep Dasar Teori Keadilan Sosial Jhon Rawls.....	12
2.2.2 Keadilan sebagai Keadilan ( <i>Justice as Fairness</i> ) .....	14
2.2.3 Posisi Asli dan Tabir Ketidaktahuan.....	17
2.2.4 Prinsip Perlindungan Bagi Kelompok Masyarakat Tidak Beruntung.....	19
2.2.5 Peran Institusi Sosial dan Politik (dalam menciptakan masyarakat yang adil) .....	21
2.3 Kajian Bermain Bagi Anak Usia Dini .....	22
2.3.1 Jenis-Jenis Permainan .....	24
2.3.2 Hak Bermain Bagi Anak Usia Dini .....	25

2.3.3 Peran Orang Tua Dalam Bermain bagi Anak Usia Dini.....	30
2.3.4 Bermain Bagi Anak Kelompok Marginal .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian .....	39
3.2 Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian .....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.3.1. Teknik Wawancara .....	44
3.3.2. Teknik Observasi .....	47
3.4 Teknik Analisis Data.....	48
3.4.1 <i>Open Coding</i> .....	50
3.4.2 <i>Axial coding</i> .....	51
3.4.3 <i>Selective Coding</i> .....	53
3.5 Isu Etik Penelitian .....	56
3.6 Refleksivitas.....	58
3.7 Member Check.....	60
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
4.1 Melampaui Tradisi: Dilema Kegiatan Bermain Anak dan Praktek “Awe- Awe” .....	63
4.2 Pandangan Orang Tua Pelaku “ <i>Awe-Awe</i> ” Tentang Bermain bagi Anak Usia Dini.....	70
4.3 Dampak Praktek “ <i>Awe-Awe</i> ” Terhadap Waktu dan Partisipasi Bermain Anak .....	76
4.4 Refleksi Orang Tua Tentang Bermain bagi Anak Usia Dini .....	81
4.5 Pentingnya Mengakui Hak Bermain Anak .....	86
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>97</b>
5.1 Simpulan .....	97
5.2 Implikasi dan Rekomendasi .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Pedoman Wawancara.....	46
Tabel 3.4.1 Contoh <i>Open Coding</i> .....	50
Tabel 3.4.2 Contoh <i>Axial Coding</i> .....	51
Tabel 3.4.3 Contoh <i>Selective Coding</i> .....	54



## DAFTAR PUSTAKA

- Ackerly, B. (2006). John Rawls: An Introduction. *Symposium*, 4(1), 75–80.
- Akbar, H. U. & P. S. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. PT. Bumi Aksara.
- Ali, M., & Prima, E. (2020). Democratic Values In Early Care Of Children In A Children Garden. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, 9(2), 98–104.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces/article/view/40701>
- Amalia, R., & Fadholi, A. N. (2018). Teori behavioristik. *Teori Behavioristik*, 1-11
- Anggaraeni, M. A. (2017). Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood And Inclusive Education. Journal Of Early Childhood And Inclusive Education, Volume 1 N*, 1–8.  
<https://www.jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/jecie/article/view/25>
- Ardiyanto, A. (2017). Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jendela Olahraga*, 2(2), 230–238. <https://doi.org/10.26877/jo.v2i2.1700>
- Asfar, & Halamury, M. F. (2019). Teori Behaviorisme. *Makasar: Program Doktoral Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Makasar*
- Ashworth, P., & Lucas, U. (2000). Developing Reflexive Practice: The Role Of The Facilitator. *Social Work Education.*, 19(2), 191–202.
- Sumintono & A. Widiyanto. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Andi.
- B. Sumintono & A. Widiyanto. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Andi.
- Bartlett, S. (2016). No Place To Play: Implications For The Interaction Of Parents And Children. *Journal Of Children And Poverty*, 3(1), 37–48.  
<https://doi.org/10.1080/10796129708412204>
- Bodrova, E., & Leong, D. J. (2005). The Importance Of Play: Why Children Need To Play. *Early Childhood Today*, 20(1), 6–7.  
[http://search.proquest.com/docview/62088781?accountid=13963%5cnhttp://resolver.ebscohost.com/openurl?ctx\\_ver=Z39.88-2004&ctx\\_enc=info:ofi/enc:utf-8&rft\\_id=info:sid/proq%3aericshell&rft\\_val\\_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:jo](http://search.proquest.com/docview/62088781?accountid=13963%5cnhttp://resolver.ebscohost.com/openurl?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info:ofi/enc:utf-8&rft_id=info:sid/proq%3aericshell&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:jo)

- urnal&Rft.Genre=Article&Rft.Jtitle=Earl
- Budiasih, I. G. A. M., & Nyoman, I. D. W. (2014). Grounded Theory: A Qualitative Research Methodology For The Social Sciences. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 5(2), 253–268.
- Cannella, G., & Viruru, R. (2007). *Early Childhood Qualitative Research*. [Http://Library1.Nida.Ac.Th/Tempaper6/Sd/2554/19755.Pdf](http://Library1.Nida.Ac.Th/Tempaper6/Sd/2554/19755.Pdf)
- Charmaz, K. (2006). *Constructing Grounded Theory*.
- Charmaz, K. (2008). *Constructionism And The Grounded Theory Methode* (Pp. 397–412).
- Christianti, O. M. (2007). *Anak Dan Bermain*.
- Corbin, J., & Strauss, A. (2014). *Basics Of Qualitative Research: Techniques And Procedures For Developing Grounded Theory*. Sage Publications.
- Cresswell, J. W. (2012). *Eduactional Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*. Person Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2013a). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (2013b). *Qualitative Inquiry And Research Design* □(Third). Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Ap- Proaches*. Sage Publication.
- Creswell, J. W. (2015). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th Ed.)*. Sage.
- Creswell, J. W., Hanson, W. E., Clark Plano, V. L., & Morales, A. (2007). Qualitative Research Designs: Selection And Implementation. *The Counseling Psychologist*, 35(2), 236–264. <https://doi.org/10.1177/0011000006287390>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds. . (2009). *Handbook Of Qualitative Research (3rd Ed.)*. Sage Publications.
- Denzin, N. K., Lincoln, Y. S., & Giardina, M. D. (2011). Disciplining Qualitative Research. *International Journal Of Qualitative Studies In Education*, 19(6), 769–782. <https://doi.org/10.1080/09518390600975990>
- Dewi, S. M. (2011). Transformasi Kudus Sebagai Kota Layak Anak ( Tinjauan Atas

- Pemenuhan Hak Sipil Dan Partisipasi ). *Muwazah*, 3(1), 398–410.
- Eliasa, E. I. (1988). *Pentingnya Bermain Bagi Anak Usia Dini*.
- Ellie Fossey, Et Al. (2016). Understanding And Evaluating Qualitative Research. *Australian And New Zealand Journal Of Psychiatry*, 36.
- Erfayliana, Y. (2016). Aktivitas Bermain Dan Perkembangan Jasmani Anak. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 145–158. [Http://Www.Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Article/View/1334/1061](http://Www.Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Article/View/1334/1061)
- Eryilmaz, E. (2019). A Critical Assessment Of Jhon Rawls’s Theory Of Justice As Fairness. In *Middle East Technical University*.
- Fadhilah. (2012). Refleksi Terhadap Makna Keadilan Sebagai Fairness Menurut John Rawls Dalam Perspektif Keindonesiaan. *Kybernan Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 25–37. [Http://Jurnal.Unismabekasi.Ac.Id/Index.Php/Kybernan/Article/View/552](http://Jurnal.Unismabekasi.Ac.Id/Index.Php/Kybernan/Article/View/552)
- Fadillah, M. (2019). *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Prenada Media.
- Faiz, P. M. (2017). Teori Keadilan John Rawls (John Rawls’ Theory Of Justice). *Ssrn Electronic Journal*, May 2009. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2847573>
- Fattah, D. (2013). Teori Keadilan Menurut Jhon Rawls. *Jurnal Tapis*, 9(2), 1–45.
- Finlay. (2002). Negotiating The Swamp: The Opportunity And Challenge Of Reflexivity In Research Practice. *Qualitative Research.*, 2(2), 209–230
- Follesdal, A. (2015). John Rawls’ Theory Of Justice As Fairness. *Philosophy Of Justice*, 223274, 311–328. [https://doi.org/10.1007/978-94-017-9175-5\\_18](https://doi.org/10.1007/978-94-017-9175-5_18)
- Glaser, B. G., & Holton, J. (2007). Remodeling Grounded Theory. *Forum: Qualitative Social*, 8(2).
- Gregar, J. (2016). *Research Design. Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches*. Sage Publication.
- Gunawan, D. (2013). Kredibilitas Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 54–61.
- Hatta, M. (2019). *Fenomena “Awe-Awe” Jalur Gunitir Dianggap Positif, Jadi*

- Informan*. Faktualnews.Co. <https://faktualnews.co/2019/06/02/fenomena-awe-awe-jalur-gumitir-dianggap-positif-jadi-informan/143087/>
- Hidajat, E. (2002). *Aku Anak Dunia (Bacaan Hak-Hak Anak Bagi Anak)*. Yayasan Aulia Jakarta.
- Hirsh-Pasek, K., & Golinkoff, R. M. (2008). Why Play= Learning. *Encyclopedia On Early Childhood*, *D*, 1–7. <http://www.ccl-cca.ca/Pdfs/Eclkc/Encyclopedia/Hirsh-Pasek-Golinkoffangxpcsaje.Pdf>
- Hj Rubin & Is Rubin. (2011). *Qualitative Interviewing: The Art Of Hearing Data*. Sage Publications.
- Hoepfl, M. . (1997). Choosing Qualitative Research: A Primer For Technology Education Researchers. *Journal Of Industrial Teacher Education.*, *34*(3), 49–69.
- Holis, A. (2006). Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan Kreativitas Dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, *9*(1), 23–37. [https://doi.org/10.1142/9789812773678\\_0145](https://doi.org/10.1142/9789812773678_0145)
- Huberman, M. &. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Methods*. Sage Publications.
- Sopa Siti Marwah, 2018 Ruang Bermain Anak Di Permukiman Padat Penduduk Universitas Pendidikan Indonesia | Perpustakaan.Upi.Edu*. 1–23.
- Indonesia, K. (2016). *Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional*.
- Indriati, Noer, E. Al. (2017). Studi Tentang Orang Tua Sebagai Buruh Migran Di Kabupaten Banyuman. *Mimbar Hukum*, *29*(3), Hlm. 474-487. <https://jurnal.ugm.ac.id/jmh/article/view/24315>
- Jufriadi. (2017). *Mengemis (“Awe-Awe”) Dengan Meminjam Anak Sebagai Mata Pencarian (Tinjauan Hukum Islam Pada Masyarakat Garahan Kab. Jember)*.
- Kasmiato, Dkk. (2007). *Panduan Dan Potret Pendidikan Anak Marginal. Upaya Mencerdaskan Anak Bangsa Sampai Ke Pelosak Negeri*. Unri Press.
- Katz, C. (1986). *Children And The Environment: Work, Play And Learning In Rural Sudan*. *3*(4), 43–51.
- Kemenppa. (2019). *Pentingnya Memenuhi Hak Anak Untuk Bermain Melalui Rbra*. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2393/pentingnya->

Memenuhi-Hak-Anak-Untuk-Bermain-Melalui-Rbra#:~:Text=Pemenuhan Hak Anak Untuk Bermain Telah Diakomodir Dalam Pasal 11,Sesuai Dengan Minat%2c Bakat%2c Dan

- Kenneth R. Ginsburg, Et Al. (2007). The Importance Of Play In Promoting Healthy Child Development And Maintaining Strong Parent-Child Bonds. *Pediatrics*, *119*(1), 182–191. <https://doi.org/10.1542/peds.2006-2697>
- Kimbrow, R. T., & Schachter, A. (2011). Neighborhood Poverty And Maternal Fears Of Children’s Outdoor Play. *Family Relations*, *60*(4), 461–475. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2011.00660.x>
- Kusuma, L. A. (2018). Penurunan Perilaku Bullying Verbal Pada Anak Jalanan Melalui Konseling Cognitive Behaviour Dengan Media Dongeng. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, *4*(1), 31-43
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2015). *Interviews: Learning The Craft Of Qualitative Research Interviewing*. Sage Publications..
- Latifah, U., Sukidin, & Ani, H. M. (2014). Motif Pengemis Anak “Awe-Awe” Di Jalan Raya Gunitir Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, *1*(1), 1–8.
- Lawrence, M. A. (2016). Justice-As-Fairness As Judicial Guiding Principle: Remembering John Rawls And The Warren Court. *Brooklyn Law Review*, *81*(2), 673–731. <http://digitalcommons.law.msu.edu/facpubs>
- Lehrl, S., Evangelou, M., & Sammons, P. (2020). The Home Learning Environment And Its Role In Shaping Children’s Educational Development. *School Effectiveness And School Improvement*, *31*(1), 1–6. <https://doi.org/10.1080/09243453.2020.1693487>
- Lestari, N. A., & Waluyo, E. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemenuhan Hak Bermain Dan Hak Rekreasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1119–1132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1180>
- Lestari, S. H. (2015). *Liburan, Anak-Anak Jadi “Awe-Awe” Di Gunung Gunitir Jember*. *Tribun*. <https://surabaya.tribunnews.com/2015/07/06/liburan-anak-anak-jadi-awe-awe-di-gunung-gunitir-jember?page=all>.

- Lester, S., & Russell, W. (2014). Children's Right To Play. In *The Sage Handbook Of Play And Learning In Early Childhood*.  
<https://doi.org/10.4135/9781473907850.N25>
- Marilang, M. (2018). Rekonstruksi Epistemologi Teori Keadilan John Rawls. *Jurnal Hukum Unsulbar*, 1(1), 41–56. <https://doi.org/10.31605/J-Law.V1i1.50>
- Melanie Birks, & Mills, J. (2015). Grounded Theory As A General Research Methodology. *Organizational Research Methods*, 18(4), 305–323.  
<http://orm.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/1094428115574858%5cnhttp://www.sagepub.com/books/book227372?siteid=sage-us&prodtypes=books&q=handbook+of+qualitative+research+in+psychology&fs=1%5cnhttp://qhr.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/1049732305285972%5cnhttp://se>
- Merriam, S. B. (2002). *Introduction To Qualitative Research.Pdf*. Jossey Bass.
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Munoz-Dardé, V. (1998). Rawls, Justice In The Family And Justice Of The Family. *Philosophical Quarterly*, 48(192), 335–352. <https://doi.org/10.1111/1467-9213.00104>
- Murtiningsih, D. (N.D.). *Peran Orangtua Dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Di Rumah*. 1–14.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1)
- Nestor, O., & Moser, C. S. (2018). The Importance Of Play. *Journal Of Occupational Therapy, Schools, And Early Intervention*, 11(3), 247–262.  
<https://doi.org/10.1080/19411243.2018.1472861>
- Nurhayati, S., & Zarkasih Putro, K. (2021). Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 52–64.
- Nwokah, E., Hsu, H.-C., & Gulker, H. (2013). The Use Of Play Materials In Early Intervention: The Dilemma Of Poverty. *American Journal Of Play*, 5(2), 187–218. <http://www.eric.ed.gov/ericwebportal/Recorddetail?accno=Ej1003950>

- Orth, U. (2018). The Family Environment In Early Childhood Has A Long-Term Effect On Self-Esteem: A Longitudinal Study From Birth To Age 27 Years. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 114, 637–655.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory And Practice*. Sage Publications.
- Pellegrini, A. (2009). *The Role Of Play In Human Development*. Oxford University Press.
- Piaget, J. (1962). The Relation Of Affectivity To Intelligence In The Mental Development Of The Child. *Bulletin Of The Menninger Clini*, 26(3).
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal.Uny.Ac.Id*, 02.
- Punch, S. (2000). *Children’s Strategies For Creating Playspaces: Negotiating Independence In Rural Bolivia*. 48–62.
- Rachmawati, R. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, R. (2018). *Etika Penelitian Kualitatif*. Gadjah Mada University Press.
- Rahardjo, T. B. (2017). Rahardjo, T. B. (2017). Studi Kasus: Sebuah Pendekatan Metodologis. *Jurnal. Administrasi Bisnis (Jab)*, 44(1), 1–10.
- Rahayu Sulistiowati; Ita Prihantika; Dewie Brima Atika; Yuni Ratna. (2018). Impelemntasi Kebijakan Kabupaten Layak Anak Di Kabupaten Pringsewu. *Spirit Publik*, 13(2), 37–46.
- Rahmatullah, R. (2010). *Motivasi Seseorang Sebagai Pengemis “Awe-Awe”*.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnalbimbingan Konseling Isla*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.21043/Kr.V6i1.1037>
- Rassanjani, S. (2018). Ending Poverty: Factors That Might Influence The Achievement Of Sustainable Development Goals (Sdgs) In Indonesia. *Journal Of Public Administration And Governance*, 8(3), 114. <https://doi.org/10.5296/Jpag.V8i3.13504>
- Rawls, J. (1994). *A Theory Of Justice (Revised Edition)*. Harvard University Pres. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-684885-4.50005-7>

- Rawls, J., Keadilan, T., Floistad, G., & Keadilan, F. (2014). *Konteks Sosial Dan Sejarah*. 1–18.
- Risqiana, D. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Pada Keluarga Pelaku “Awe-Awe” Di Sepanjang Jalan Gunung Gunitir Desa Kalibaru Manis*.
- Rizkianto, R., Muflikhati, I., & Hernawati, N. (2013). Nilai Ekonomi Anak, Motivasi, Dan Self-Esteem Pekerja Anak. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(3), 172–179. <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.3.172>
- Rohmah, N. (2016). Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi*, 13(2), 27–35.
- Rosa, V. (2019). *Hari Anak Nasional, Ayo Buat Anak Gembira Dengan Penuhi 10 Hak Anak*. Suara.Com. <https://www.suara.com/health/2019/07/23/105136/hari-anak-nasional-ayo-buat-anak-gembira-dengan-penuhi-10-hak-anak>
- Rukajat, M. (2018). Member Checking Sebagai Upaya Peningkatan Validitas Dan Kepercayaan Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 133–140.
- Safa’at, M. (2002). *Pemikiran Keadilan (Plato, Aristoteles, John Rawls)*. 1–13. [http://repository.unp.ac.id/822/1/Faridah\\_437\\_96.pdf](http://repository.unp.ac.id/822/1/Faridah_437_96.pdf)
- Said, M. Y., & Nurhayati, Y. (2021). *A Review On Rawls Theory Of Justice [1] [2]*. 29–36.
- Sandora, M. (2020). Konsep Pendidikan Anak Marginal Dalam Perspektif Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 18(2), 196–216. <https://doi.org/10.24014/marwah.v18i2.7588>
- Saputro, D. (2011). *Potensi Dan Kendala Pelaku “Awe-Awe” Di Gunung Gunitir*.
- Saunders, P., & Brown, J. E. (2020). Child Poverty, Deprivation And Well-Being: Evidence For Australia. *Child Indicators Research*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.1007/s12187-019-09643-5>
- Shah, S. A., Shah, S. M. H., & Ishfaq, U. (2018). Violations Of Basic Children Rights At Elementary Level Education. *Global Social Sciences Review*, 1(1), 114–126. [https://doi.org/10.31703/gssr.2018\(iii-iv\).08](https://doi.org/10.31703/gssr.2018(iii-iv).08)



- Sigalingging, O. P., & Gultom, M. (2023). Peranan Orang Tua Dalam Mengatasi Perundungan (Bullying) Pada Anak. *Jpm-Unita (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 26-32.
- Silverman, D. (2011). Interpreting Qualitative Data. *International Journal Of Research & Method In Education*, 38(4), 452–453. <https://doi.org/10.1080/1743727x.2015.1066173>
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soleh, A. K. (2018). Mencermati Teori Keadilan Sosial John Rawls. *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, 5(1), 175–192. <https://doi.org/10.18860/Ua.V5i1.6152>
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian teori behavioristik stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Tarbawi*, 16(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryawan, A. D. (2021). Refleksivitas Dalam Penelitian Sosial: Konsep Dan Aplikasi. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 1(1), 1–10.
- Taufik, M. (2013). Filsafat John Rawls Tentang Teori Keadilan. *Jurnal Studi Islam Mukaddimah*, 19(1), 41–63. <http://digilib.uin-suka.ac.id/33208/1/MuhammadTaufik-FilsafatJohnRawls.pdf>
- Tawakal, I., Kurniati, E., Pascasarjana, P., Anak, P., Dini, U., & Indonesia, U. P. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Bermain Untuk Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga*. 7(1).
- Thalib, M. C. (2020). Refleksi Perlindungan Hak Anak Butuh Kasih Di Kota Gorontalo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.672>
- Tshabangu, I. (2018). The Intersectionality Of Educational Inequalities And Child Poverty In Africa: A Deconstruction. *Educational Research For Policy And Practice*, 17(1), 69–82. <https://doi.org/10.1007/s10671-017-9216-0>
- Udoudom, M. D., & Basse, S. A. (2018). Plato And John Rawls On Social Justice. *Journal Of Arts, Science & Commerce*, 1x(3), 110–114.
- Unicef. (2018). *Konvensi Hak Anak: Versi Anak-Anak*. Unicef Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak>

- Unicef. (1986). *Ghana: Adjustment Policies And Programmes To Protect Children And Other Vulnerable Groups*.
- Unicef. (2005). *Hak Anak Dalam Kajian Dampak*. 1–84.
- Valentine, G., & Mckendrick, J. (1997). Children's Outdoor Play: Exploring Parental Concerns About Children's Safety And The Changing Nature Of Childhood. *Geoforum*, 28(2), 219–235. [https://doi.org/10.1016/S0016-7185\(97\)00010-9](https://doi.org/10.1016/S0016-7185(97)00010-9)
- Wati, S. (2018). *Etika Penelitian Kualitatif*. Prenadamedia Group.
- Wayland, S. V. (1996). Will Kymlicka," Multicultural Citizenship: A Liberal Theory Of Minority Rights"(Book Review). *Canadian Ethnic Studies= Etudes Ethniques Au Canada*, 28(2), 174.
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106–117.
- Yani, A. (2020). Membangun Refleksivitas Dalam Penelitian Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Indonesia*., 8(1), 1–12.
- Yin, R. (2014). *Case Study Research: Design And Methods*. Sage Publications.
- Yuliantini, S. (2020). Peran Pendidik Dan Orang Tua Dalam Proses Bermain Anak Usia Dini. *Jurnal Edukatif*, Vi(1), 86–94.
- Yupi, S. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Egc, 212.
- Yus, A. (2013). Bermain Sebagai Kebutuhan Dan Strategi Pengembangan Diri Anak. *Jurnal Ilmiah Visi P2tk Paudni*, 8(2), 153–158.
- Yusiana, T. H. & M. A. (2012). *Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Bermain Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (5-6 Tahun)*. 5(2), 191–202.
- Yusuf, Z. (2019). Pentingnya Refleksivitas Dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*., 7(2), 85–94.
- Zubaedi. (2005). *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Pustaka Pelajar.